

PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI JURNAL PENYESUAIAN

Rousilita Suhendah¹, Irene Kim Lie², Karen Widjaja³

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: rousilitas@fe.untar.ac.id

²Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: irenekimlie12@gmail.com

³Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: karen.125210086@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Adjusting entries is the more hardly accounting materials. High school students need a high level of understanding mastering this material. Adjusting entries is related to preparing work balance sheets and financial reports. Therefore, the team carried out training activities regarding adjusting entries. This training can increase high school students' understanding of adjustment journal material, so high school students are be able to apply this material to make financial reports. The team will provide training method on adjusted journal materials using the drill learning method. This drill learning method will divided into several stages. The first stage is giving a pretest, where high school students will get a pretest to see their initial understanding of adjusting journals. The next step is to provide teach on adjustment journal material, and ends with giving a posttest. The average pretest score was 44.54, and the posttest was 86.36. It means that the Adjustment Journal training using the Drill method shows that there is an increase in the understanding and abilities of the students participating in the training before and after learning to use the drill method. Accounting is very difficul subject because this subject is a cycle that relates one material to another. It means that teaching strategies and methods are needed that are appropriate to the circumstances in providing accounting material to students. This activity focuses on applying the drill learning method and adjusting journal accounting to students. The drill method is a teaching method that involves conducting repeated exercises with intensive focus.

Keywords: *Adjusting Entries, Drill Method, Pretest, Posttest*

ABSTRAK

Jurnal penyesuaian adalah materi akuntansi yang sulit. Siswa-siswi SMA memerlukan tingkat pemahaman yang tinggi dalam menguasai materi ini. Jurnal penyesuaian berkaitan dengan penyusunan neraca kerja dan laporan keuangan. Oleh karena itu, tim PKM melakukan kegiatan pelatihan mengenai jurnal penyesuaian. Pelatihan ini dapat memperluas pengetahuan siswa SMA terhadap konten jurnal penyesuaian, sehingga siswa SMA mampu menerapkan materi tersebut untuk membuat laporan keuangan. Tim PKM akan memberikan pelatihan materi jurnal penyesuaian dengan metode pembelajaran drill. Metode pembelajaran drill ini akan dibagi menjadi beberapa tahap. Tahap pertama adalah pemberian pretest, dimana siswa SMA akan mendapatkan pretest untuk melihat pemahaman awal mengenai jurnal penyesuaian. Langkah selanjutnya adalah memberikan pengajaran materi jurnal penyesuaian, dan diakhiri dengan pemberian posttest. Rata-rata nilai pretest adalah 44,54 dan nilai posttest 86,36. Ini berarti metode kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah berupa pelatihan untuk materi Jurnal Penyesuaian dengan metode Drill menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa yang mengikuti pelatihan sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode Drill. Akuntansi adalah topik yang sangat sulit karena merupakan suatu siklus yang menghubungkan topik yang satu dengan topik yang lain. Artinya diperlukan strategi dan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan dalam memberikan materi akuntansi kepada siswa. Kegiatan ini fokus pada penerapan metode drill pada pembelajaran akuntansi jurnal penyesuaian akuntansi jurnal kepada siswa. Metode drill adalah metode pengajaran yang melibatkan pelaksanaan latihan berulang-ulang dengan fokus yang intensif.

Kata kunci: Jurnal Penyesuaian, Metode Drill, Pretest, Posttest

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai fungsi untuk pengembangan diri siswa secara optimal dan positif. Melalui pendidikan, pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan potensi siswa diasah. Keberhasilan pendidikan diukur melalui proses pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran yang baik dapat meningkatkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Proses pembelajaran merupakan suatu upaya agar siswa yang berada dalam ketidaktahuannya menjadi



seorang siswa yang memiliki kualitas dan pemahaman terhadap pengetahuan semua hal. Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dan pendidik. Proses pembelajaran yang baik dapat terjadi jika ada komunikasi yang baik dan mendidik antara siswa dan guru, atau antar siswa.

Dalam proses pembelajaran, ada hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Saat mengajar siswa, guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat berdampak pada hasil belajar siswa (Nasution, 2018). Ini berarti bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dipilih untuk membantu siswa memahami materi yang disampaikan.

Metode pembelajaran adalah bagian dari proses pembelajaran. Ini adalah komponen yang integral dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran secara keseluruhan. Mukrimah, S.S. (2014) menjelaskan bahwa karena masing-masing metode memiliki keunggulan dan kelemahan, pemilihan metode pembelajaran dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Mata pelajaran akuntansi yang diajarkan di SMA ini diberikan dengan tujuan agar siswa-siswi kelas X-XII dapat membuat laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan ekuitas. Namun, sampai saat ini banyak siswa yang mengeluhkan tentang sukarnya pelajaran akuntansi sehingga siswa beranggapan bahwa siswa tidak dapat memahami dan mengerti pelajaran akuntansi. Oleh karena itu tim PKM Untar berusaha untuk memberikan pelatihan dalam pelajaran akuntansi di SMA Katolik Santo Kristoforus 1 khususnya yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian perusahaan jasa dengan metode *drill*.

Metode *drill* adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan tugas secara berulang dan konsisten agar siswa dapat menguasai keterampilan tertentu (Halawati & Ranti, 2020). Metode *drill* adalah teknik pembelajaran di mana kegiatan dilakukan berulang kali untuk meningkatkan keterampilan secara permanen. Metode *drill* adalah metode pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat dan mempelajari matematika (Purba, Drajat, & Mahardika, 2021).

Pemahaman yang sulit untuk materi akuntansi terutama jurnal penyesuaian menjadi informasi awal yang diperoleh oleh Tim PKM Untar pada saat survey langsung. Materi mengenai jurnal penyesuaian ini adalah materi yang agak sukar karena dituntut adanya pemahaman yang baik dan mendalam dari siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1. Oleh karena itu Tim PKM Untar akan mengajarkan materi jurnal penyesuaian dengan metode pembelajaran *drill*. Jurnal penyesuaian digunakan untuk mengubah jumlah atau angka pada akun yang ada di neraca saldo. Apabila pada akhir periode akuntansi masih terdapat akun-akun yang jumlahnya tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, maka dibuat ayat jurnal penyesuaian.

Seperti kebanyakan di sekolah-sekolah, metode pembelajaran yang berlaku selama ini di mitra PKM yaitu SMA Santo Kristoforus 1 adalah metode ceramah. Metode ceramah ini menjelaskan tentang aktivitas pemberian materi oleh seorang guru yang ada di buku paket siswa atau LKS siswa, dan setelah selesai mengajar, siswa-siswi diberikan beberapa latihan soal/ kuis atau tugas. Bagi siswa-siswi yang belum memahami materi yang diberikan, siswa bertanya pada guru, dan yang lainnya bersikap pasif. Metode ceramah dirasakan saat ini tidak cukup dapat meningkatkan pemahaman seseorang terhadap materi yang diajarkan.

Metode *drill* membiasakan siswa-siswi untuk latihan tentang materi yang diberikan sehingga tercipta keterampilan dan ketangkasan terhadap materi yang diajarkan. Menurut Saman (2018) Pembelajaran drill dapat meningkatkan keterampilan, keaktifan, dan hasil belajar siswa dalam materi tertentu. Hamid (2018) menjelaskan bahwa metode pembelajaran *drill* adalah cara latihan sehingga berada pada suatu tingkat kemahiran tertentu. Metode pembelajaran *drill* ini memiliki karakteristik yang unik yaitu Kegiatan adalah pengulangan suatu hal yang sama berulang kali.

Nawi, Kurniasari & Iswadi (2019) menjelaskan bahwa metode *drill* adalah suatu teknik mengajar yang memiliki kemampuan untuk mendorong melakukan kegiatan latihan supaya memperoleh keterampilan atau kecerdasan yang melampaui apa yang dipelajari. Teknik *drill* (latihan) pada proses kegiatan pembelajaran mengajarkan siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 secara bertahap yang terbagi dalam dua kegiatan. Ini dilakukan agar materi yang diajarkan dapat melekat dan tertanam dalam pikiran siswa. Hasil survey yang dilakukan oleh Tim PKM Untar di SMA Katolik Santo Kristoforus 1 dapat dirangkum beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Rata-rata siswa-siswi SMA kurang dapat mengerti dan mempraktikkan jurnal penyesuaian. Ini mengurangi hasil belajar akuntansi, terutama jurnal penyesuaian.
- b. Waktu pembelajaran kegiatan intrakurikuler di sekolah untuk pelajaran akuntansi dirasakan masih kurang, sehingga perlu ada penambahan jam belajar setelah kegiatan intrakurikuler di sekolah berakhir untuk pelajaran akuntansi.
- c. Banyak siswa tidak memahami materi yang terkandung dalam jurnal penyesuaian. Akibatnya, hasil belajar siswa tidak memuaskan dan tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah yang telah ditetapkan.

Tujuan kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar adalah meningkatkan kemampuan dan hasil belajar bagi siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 khususnya untuk materi jurnal penyesuaian. Kegiatan PKM diawali dengan memberikan *pre-test* materi jurnal penyesuaian untuk memperoleh pemahaman awal siswa-siswi terhadap materi jurnal penyesuaian yang diajarkan. Setelah itu siswa-siswi diberikan pelatihan tentang jurnal penyesuaian dengan metode drill sebagai treatment selama dua kali. Pada akhir kegiatan kedua, dilakukan kembali *post-test*. *Post-test* digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana pelatihan pembuatan jurnal penyesuaian dengan metode ini dapat meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 terhadap materi jurnal penyesuaian

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Tim PKM Untar melakukan kegiatan PKM dengan memberikan pendidikan kepada masyarakat. Dalam konteks ini yang dimaksud masyarakat adalah siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1. Pendidikan kepada masyarakat adalah pendidikan di luar kampus yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mengembangkan, menyebarkan, dan menerapkan IPTEKS untuk pembangunan, membantu sumber daya manusia menjadi lebih baik dalam menangani dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Pada kegiatan PKM ini tim PKM Untar melakukan pelatihan materi jurnal penyesuaian dengan metode *drill* untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh mitra PKM yaitu SMA Katolik Santo Kristoforus 1 untuk kegiatan dan proses pembelajaran. Diharapkan dari kegiatan PKM ini ada peningkatan pemahaman yang signifikan dari siswa-siswi SMA Santo Kristoforus terhadap materi jurnal penyesuaian sebelum dan setelah dilakukan pelatihan.

Metode Pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar pada siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 adalah dengan menyelenggarakan penyuluhan atau pelatihan tentang

materi jurnal penyesuaian. Kegiatan PKM ini dilakukan secara *offline*, yaitu secara sistematis dan terjadwal secara tatap muka dan dibagi menjadi dua sesi pertemuan. Kegiatan PKM ini telah dilakukan pada hari Jumat dan Rabu tgl 1 dan 6 September 2023. Tiap sesi terdiri dari 120 menit. Setiap sesinya akan dilakukan pembagian sebagai berikut yaitu setengah jam pertama akan dilakukan *pretest* kepada siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 untuk kelas X sampai kelas XII untuk mendapatkan pemahaman awal tentang materi yang akan dipelajari. Empat puluh lima menit berikutnya, tim PKM melakukan kegiatan pelatihan tentang materi jurnal penyesuaian dengan metode *drill* yang dilengkapi dengan pembahasan lebih mendalam. Setengah jam sampai 45 menit berikutnya dilakukan *post-test* untuk melihat kemampuan siswa setelah siswa mendapatkan penjelasan tentang materi jurnal penyesuaian. Pada pertemuan yang kedua, tim PKM melakukan hal yang sama.

Kegiatan pelatihan tentang jurnal penyesuaian yang dilakukan oleh tim PKM tersebut terbagi dengan tahapan-tahapan sebagai berikut : tahap pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tim Untar memberikan modul sederhana materi tentang jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Pemberian modul ini dilakukan agar siswa-siswi dapat membacanya terlebih dahulu sehingga tidak terjadi gap yang terlalu lebar antara tim PKM yang memberikan penyuluhan dengan siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1. Pemberian modul ini diberikan lewat email kepada salah satu siswa atau melalui WhatsApp untuk disebarkan kepada teman-temannya. Tahapan berikutnya adalah pada tahap kedua tim PKM memberikan pengajaran atau penyuluhan dengan metode *drill* seperti yang telah dijelaskan pembagian waktunya.

Diharapkan pemberian pelatihan PKM ini kepada siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 ini dapat membantu siswa memahami jurnal penyesuaian perusahaan jasa dan membuat jurnal penyesuaian yang dibutuhkan dalam rangka membuat laporan keuangan Perusahaan jasa. Berikut ini adalah foto kegiatan pelaksanaan PKM pada Gambar 1.

Gambar 1.

Foto Kegiatan PKM



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Akuntansi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa-Siswi Kelas X-XII SMA ini dilakukan dengan pendekatan *capacity building*. *Capacity Building* yang dimaksud adalah tim PKM melakukan pengajaran dan penyampaian materi mengenai jurnal penyesuaian. Sebelum tim PKM menyampaikan materi jurnal penyesuaian, tim PKM memberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi jurnal penyesuaian untuk mendapatkan pemahaman awal mengenai kemampuan siswa-siswi terhadap materi yang akan disampaikan. Pada tahapan ini diperoleh hasil belajar awal *pre-test* mengenai materi jurnal penyesuaian untuk siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1. Kegiatan PKM ini dihadiri peserta berjumlah 22 yang terdiri dari siswa-siswi kelas X-XII SMA Santo Kristoforus 1 seperti tampak pada Tabel 1. Tabel 1 menunjukkan sebagian besar siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah 22 orang dengan rincian sebanyak laki-laki berjumlah 13(59%) dan wanita sebanyak 9 orang (41%).

Tabel 1.

Jenis Kelamin Peserta

Sumber : data diolah

<i>Jenis kelamin</i>	<i>Jumlah</i>	<i>%</i>
Laki-Laki	13	59 %
Perempuan	9	41 %
Total	22	100 %

Setelah dilakukan *pre-test* awal, maka tim PKM menyampaikan materi yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian kepada siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1. Pada bagian ini siswa-siswi dapat bertanya dan diskusi dengan tim PKM. Pada tahapan ini juga dipraktekkan langsung metode *drill* dan *practice* dalam materi jurnal penyesuaian, siswa-siswi dipandu untuk menyelesaikan transaksi yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian. Setelah sesi penyampaian materi tentang jurnal penyesuaian berakhir, maka dilanjutkan kembali dengan pemberian soal tentang jurnal penyesuaian (*post-test*). Dari kegiatan tersebut diperoleh hasil belajar setelah dilakukan penyampaian materi (*post-test*). Hasil *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa-siswi sebelum pelatihan dan setelah pelatihan ada pada Gambar 2.

Gambar 2.

Hasil Belajar Pre-test dan Post-Test



Gambar 2 menunjukkan bahwa rata-rata terjadi kenaikan hasil belajar siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 setelah dilakukan penyampaian materi jurnal penyesuaian. Dari gambar dapat dilihat bahwa nilai *post-test* lebih besar daripada nilai *pre-test*. Nilai pretest adalah nilai siswa-siswi sebelum mereka diberikan pelatihan jurnal penyesuaian. Setelah tim PKM



memberikan pelatihan PKM dengan menerapkan metode *drill* dalam belajar akuntansi jurnal penyesuaian, maka akan dilakukan *post-test* untuk mendapatkan nilai posttest.

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari jumlah peserta sebanyak 22 siswa diperoleh rata-rata hasil belajar *pretest* sebesar 44,54 dan *post-test* sebesar 86,36. Dari tabel tersebut hanya ada 4 siswa yang tuntas dengan mendapatkan nilai 70, sedangkan 18 siswa lainnya masih mendapatkan nilai kurang dari 70. Pada hasil belajar *post-test* menunjukkan terdapat 20 siswa yang tuntas dan mendapatkan nilai lebih besar dari 70, sedangkan 2 siswa mendapatkan nilai kurang dari 70. Ini berarti bahwa pada kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar terjadi peningkatan pemahaman dari peserta yang mengikuti kegiatan PKM mengenai jurnal penyesuaian dilihat dari kenaikan nilai *post-test* (Tabel 3).

Tabel 2

Rekapitulasi Hasil Belajar Pre-test dan Post-test

Siswa-Siswi SMA Santo Kristoforus 1

Sumber: data diolah

Deskripsi	Jumlah siswa	Rata-Rata	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase Jumlah siswa yang tuntas	Persentase Jumlah siswa yang belum tuntas
Hasil Belajar <i>Pre-test</i>	22	44,54	4	18	18%	82%
Hasil Belajar <i>Post-test</i>	22	86,36	20	2	91%	9%

Tabel 3

Deskripsi Efek Metode Drill dalam Kegiatan PKM

Sumber : data diolah

Rata-Rata Hasil Belajar <i>Pre-test</i>	Perlakuan	Rata-Rata Hasil Belajar <i>Post-test</i>
44,54	Metode <i>drill</i>	86,36

Hasil uji normalitas data untuk baik nilai *pre-test* maupun nilai *post-test* menggunakan uji Shapiro Wilk menunjukkan bahwa data tidak normal seperti pada Tabel 4. Pada Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi nilai *pretest* adalah 0,015 dan *posttest* sebesar 0,003. Nilai *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal, karena kedua nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga untuk melihat pengaruh metode *drill* pada pembelajaran akuntansi jurnal penyesuaian digunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Ranked Test*.

Tabel 4.

Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest

Sumber : data diolah

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	0.271	22	0.000	0.885	22	0.015
POSTTEST	0.228	22	0.004	0.846	22	0.003

Jika data tidak berdistribusi normal, uji *Wilcoxon Ranked* ini dapat digunakan sebagai pengganti Uji *Paired Sample T*. Tabel 5 Hasil Uji *Wilcoxon Ranked* menunjukkan bahwa peringkat negatif, atau selisih negatif antara hasil belajar jurnal penyesuaian untuk *pre-test* dan *post-test*, adalah 0, baik pada nilai N, peringkat rata-rata, maupun peringkat total. Nilai 0 menunjukkan bahwa tidak ada penurunan atau pengurangan dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. Peringkat positif, atau

selisih positif, antara hasil belajar jurnal penyesuaian untuk pretest dan posttest, adalah 0. Ada dua puluh data positif (N), yang berarti dua puluh siswa memiliki hasil belajar jurnal penyesuaian yang lebih baik dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. Ranking rata-rata, atau peningkatan rata-rata, adalah 10,50, dan jumlah posisi positif, atau jumlah posisi, adalah 210. Nilai *pre-test* dan *post-test* identik, dengan nilai ties 2 berarti dua siswa mendapatkan nilai hasil belajar jurnal yang sama untuk kedua tes

Tabel 5.

Hasil Uji Wilcoxon Rank

Sumber : data diolah

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest-Pretest	Negative Ranks	0	0,00	0,00
	Positive Ranks	20	10,50	210,00
	Ties	2		
	Total	22		

Dalam uji hipotesis Wilcoxon, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: a) Jika nilai Asymp. Sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima; b) Jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak; Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,000, yang menunjukkan bahwa H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar jurnal penyesuaian di *pre-test* dan *post-test* berbeda. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan metode drill berdampak pada hasil jurnal penyesuaian siswa SMA Katolik Santo Kristoforus 1.

Tabel 6.

Hasil Uji Hipotesis

Sumber : data diolah

	Posttest-Pretest
Z	-3.933
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

4. KESIMPULAN

Tim PKM Untar melakukan kegiatan PKM di tempat mitra PKM, SMA Katolik Santo Kristoforus 1, dengan baik, lancar, dan sukses. Dari survey yang dilakukan oleh tim PKM pemahaman awal siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 terhadap materi jurnal penyesuaian masih sangat terbatas. Oleh karena itu tim PKM Untar merasa sangat penting kegiatan PKM ini untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 terhadap materi jurnal penyesuaian. Peserta pelatihan yaitu siswa-siswi SMA kelas X_XII diharapkan dapat mengaplikasikan materi dan praktek penyusunan jurnal penyesuaian yang telah diberikan sebagai panduan untuk membuat laporan keuangan selama pelatihan.

Tim PKM Untar ini melakukan kegiatan PKM dengan memberikan pelatihan Jurnal Penyesuaian dengan metode *Drill* untuk siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Santo Kristoforus 1 menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman siswa-siswi peserta pelatihan sebelum dan setelah dilakukan pemberian materi jurnal penyesuaian. Pada kegiatan PKM ini terlihat peningkatan kemampuan peserta siswa-siswi SMA Santo Kristoforus terhadap materi akuntansi yang diberikan yaitu jurnal penyesuaian. Peningkatan kemampuan siswa-siswi tersebut dapat dilihat dari skor *post-test* yang meningkat dibandingkan dengan skor *pre-test*.



Berdasarkan hasil kegiatan tim PKM, ada beberapa kesimpulan yang dibuat yaitu : 1) perlu strategi dan metode pengajaran yang sesuai dalam memberikan materi akuntansi kepada siswa karena akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit karena mata pelajaran ini merupakan suatu siklus yang berkaitan antara satu materi dengan materi lainnya; 2) Metode *drill* yang dilaksanakan oleh tim PKM dalam memberikan materi kepada siswa merupakan metode mengajar dengan mengadakan latihan-latihan secara berulang-ulang dan fokus intensif; 3) Metode *drill* dalam pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Jurnal penyesuaian dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 dengan ditunjukkan adanya peningkatan skor dari hasil *pretest* rata-rata yaitu sebesar 44,54 ke nilai rata-rata *posttest* sebesar 86,36.

Untuk Kegiatan PKM lainnya yang berkaitan dengan pelatihan atau pemberian materi akuntansi tema lainnya dapat menggunakan metode pengajaran lain seperti *problem based learning*, *flipped classroom* sehingga dapat dipilih metode pengajaran yang tepat dalam pemberian materi lainnya yang dirasa sulit. Kegiatan PKM yang berkaitan dengan pemahaman mengenai materi akuntansi lainnya juga dapat dilaksanakan dengan membuat grup belajar yang berjumlah kecil untuk saling berdiskusi dan melengkapi antar siswa.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgment)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dana untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Mitra UMKM Sekolah SMA Katolik Santo Kristoforus 1 yang telah memberikan izin kepada Tim PKM Untar untuk melakukan kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu memastikan kegiatan PKM ini

REFERENSI

- Halawati, H., & Ranti, M. G. (2020). Peningkatan kemampuan menyelesaikan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan pecahan siswa kelas VB SDN Indrasari 2 Martapura melalui latihan berjenjang. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 65-74. <https://doi.org/10.33654/math.v6i1.911>
- Hamid, A. (2018). Penerapan Drill dan Resitasi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matriks Matematika Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 1 Penajam Paser Utara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Eksakta* Vol. IV (3). Diunduh dari : <http://www.publikasiilmiah.com/wp-content/uploads/2018/10/8.-ABDUL-HAMID-364-378.pdf>
- Mukrimaa, S.S. (2014). 53 Metode Belajar dan Pembelajaran (Plus Aplikasinya). <https://www.hmimipaum.web.id/2019/02/53-metode-belajar-dan-pembelajaran.html>
- Nasution, M. K. (2018). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9–16. Retrieved from <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515>
- Nawi, A. R., Kurniasari, N. R., & Iswadi. (2019). Metode Drill Dan Resitasi Pada Materi Bangun Datar Segitiga. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika* Vol.9 (1), 13–18. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v9i1.1978>
- Purba, H. S., Drajat, M., & Mahardika, A. I. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Materi Fungsi Kuadrat Kelas Ix Dengan Metode Drill And Practice. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 9(2), 131–146. <https://doi.org/10.20527/Edumat.V9i2.11785>

Saman (2018). Penerapan Metode Drill and Practice untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Spreadsheet. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 3 (1). Diunduh dari : <https://www.ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/view/77>